



Nemui Nyimah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 6, No. 1, 2026, hlm.77—85
ISSN 2685-0427 (online)

Penerapan Evaluasi Kelayakan Usaha pada UMKM Crumbs.Bdl

**Dhea Khansa Ariqah¹, Salsa Olivia², Dimas Aji Purnama³,
Fazle Mawla Farhandhanu⁴, Maulana Adi Kusuma⁵, Emi Maimunah⁶,
Ida Budiarty DA⁷, Dian Fajarini⁸, Imam Awaluddin⁹**

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, JL
Prof.Dr.Ir.Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung, Lampung, 35158, Indonesia

*Penulis koresponden, e-mail: dianfajarini@feb.unila.ac.id 082175147495

artikel masuk: 8 Februari 2026; artikel diterima: 9 Juni 2026

Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting national economic growth through job creation, increased community income, and the development of business innovation. One of the rapidly growing MSME sectors is the culinary sector, particularly trendy beverage and dessert products that are highly sought after by the younger generation. This community service aims to evaluate the feasibility of the Crumbs.bdl MSME business and provide education related to business feasibility based on financial aspects using the Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), and Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) methods. The community service was conducted using a quantitative descriptive approach with primary data obtained through direct interviews and documentation of business financial reports. The business feasibility evaluation shows that the Crumbs.bdl MSME has an NPV of Rp1,108,273,182, a Gross B/C Ratio of 2.36, and an IRR of 43.51%. These values indicate that the business is in a feasible and profitable condition to be run and developed in the long term. Steady sales growth, effective digital marketing strategies, and product innovation are key factors supporting business sustainability. Thus, the community service program for the Crumbs.bdl MSME has provided insights into the business's positive prospects and potential for sustainable growth amidst the competition in the modern culinary industry.

Keywords: Project evaluation education, business feasibility, MSMEs

Abstrak: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pengembangan inovasi usaha. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah sektor kuliner, khususnya produk minuman kekinian dan dessert yang banyak diminati oleh generasi muda. Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan usaha UMKM Crumbs.bdl dan memberikan edukasi terkait kelayakan usaha berdasarkan aspek finansial menggunakan metode Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), dan Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C). Pengabdian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dan dokumentasi laporan keuangan usaha. Evaluasi kelayakan usaha

menunjukkan bahwa UMKM Crumbs.bdl memiliki nilai NPV sebesar Rp1.108.273.182, Gross B/C Ratio sebesar 2,36, dan IRR sebesar 43,51%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha berada dalam kondisi layak dan menguntungkan untuk dijalankan serta dikembangkan dalam jangka panjang. Pertumbuhan penjualan yang stabil, strategi pemasaran digital yang efektif, serta inovasi produk menjadi faktor utama yang mendukung keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian pada UMKM Crumbs.bdl telah memberikan pandangan terkait prospek usaha yang baik dan berpotensi berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan bisnis kuliner modern.

Kata kunci: Edukasi evaluasi proyek, Kelayakan usaha, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional (Delfiana Jesika Dwifanty et al., 2025). Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, terutama pada saat terjadi krisis ekonomi (Alfrian & Pitaloka, 2020; Sofyan S, 2017). (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2023) menyatakan bahwa UMKM menjadi sektor usaha yang mampu bertahan dan terus berkembang karena memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi pasar.

Perkembangan gaya hidup masyarakat, khususnya generasi muda, turut mendorong pertumbuhan sektor kuliner di Indonesia. Tren konsumsi minuman kekinian dan dessert modern menyebabkan banyak pelaku usaha berlomba-lomba menciptakan produk yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan selera konsumen. Persaingan bisnis kuliner yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk mampu mengelola usaha secara efektif dan efisien agar dapat bertahan serta berkembang dalam jangka panjang (Suci Ramadani et al., 2025).

Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner adalah Crumbs.bdl. Usaha ini didirikan pada September 2024 oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dengan fokus usaha pada penjualan minuman coffee maupun non coffee serta dessert kekinian berupa ice cream crumble. Produk yang ditawarkan antara lain matcha, red velvet, americano, lemon tea, lychee tea, pink lava, milo boom, dan berbagai varian dessert dengan topping yang menarik.

Crumbs.bdl memanfaatkan strategi pemasaran digital melalui media sosial untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, usaha ini juga terus melakukan inovasi produk agar mampu mengikuti tren pasar yang berkembang. Dalam menjalankan usahanya, Crumbs.bdl memproduksi sekitar 1000–2000 produk setiap periode dengan rata-rata produksi sebesar 1500 pcs.

Meskipun usaha menunjukkan perkembangan yang cukup baik, evaluasi proyek tetap diperlukan untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha dari aspek finansial. Evaluasi proyek menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, mengembalikan investasi, serta menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang (Anisa Triyana Bate'e et al., 2024). Analisis kelayakan usaha melalui

metode NPV, IRR, Net B/C, dan Gross B/C dapat digunakan untuk mengetahui apakah usaha layak dijalankan dan dikembangkan.

Studi terkait evaluasi kelayakan proyek dilakukan dengan menerapkan indikator finansial mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai prospek usaha UMKM. (Hidayat et al., 2021) menunjukkan bahwa nilai NPV positif dan IRR yang tinggi menjadi indikator bahwa usaha layak dikembangkan. (Unda et al., 2025) melakukan evaluasi kelayakan proyek pada UMKM Rumah Makan Uni Ida menyimpulkan bahwa analisis NPV, IRR, dan Gross B/C mampu menggambarkan tingkat keuntungan dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan mengevaluasi kelayakan usaha dan memberikan edukasi terkait teknik evaluasi kelayakan usaha pada UMKM Crumbs.bdl berdasarkan analisis finansial sehingga dapat diketahui prospek pengembangan usaha.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode paradigma *Participatory Action Research (PAR)* yang fokus pada penerapan penelitian melalui keterlibatan aktif komunitas dalam membangun kolaborasi dan mengambil tindakan nyata untuk mendorong pemberdayaan komunitas dan menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan (Boari & Yuniwati, 2024). Implementasi metode PAR meliputi tahapan berikut :

- Perencanaan : Mengidentifikasi isu, tujuan, komunitas, metode dan menentukan kolaborasi antara peneliti dan komunitas.
- Pelaksanaan : Mengumpulkan data melalui wawancara, observasi atau diskusi kelompok. Komunitas berperan aktif dalam proses pengumpulan data sedangkan peneliti berperan sebagai fasilitator.
- Analisis : Menerapkan metode analisis yang relevan seperti analisis tematik, analisis isi, atau analisis naratif dalam menganalisis data secara kolaboratif antara peneliti dan komunitas untuk mengidentifikasi temuan utama, pola dan tren yang muncul.
- Tindakan : Merancang tindakan atas temuan penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan komunitas.
- Tindakan berkelanjutan : Metode PAR mendorong tindakan berkelanjutan dan perubahan berkelanjutan sehingga siklus ini dapat dilakukan secara berulang oleh peneliti dan komunitas.

Berdasarkan tinjauan empiris, evaluasi kelayakan proyek pada UMKM Crumbs.bdl menerapkan konsep *Time Value of Money (TVM)*. Evaluasi kelayakan investasi jangka panjang diukur secara terukur menggunakan empat indikator finansial utama, yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*, dan *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*.

Evaluasi kelayakan proyek menggunakan pendekatan kuantitatif finansial yang terstruktur terdiri dari beberapa tahapan berikut :

- **Proyeksi Laporan Laba Rugi:** Penyusunan proyeksi pendapatan dan biaya operasional untuk mengetahui estimasi laba kotor dan laba bersih yang dapat dihasilkan oleh usaha pada setiap periode yang akan datang.
- **Analisis Net Present Value (NPV):** Menghitung selisih antara nilai sekarang dari arus penerimaan kas bersih dengan nilai sekarang dari investasi awal. Kriteria kelayakan tercapai apabila nilai $NPV > 0$.

$$NPV = \sum(Bt - Ct) \times DFt$$

- **Analisis Internal Rate of Return (IRR):** Menentukan tingkat suku bunga internal investasi usaha saat $NPV = 0$. Usaha dinyatakan layak jika nilai IRR yang dihasilkan lebih besar dari tingkat suku bunga acuan (*discount rate*).

$$IRR = i1 + (i2 - i1) \times \frac{NPV1}{NPV1 - NPV2}$$

- **Analisis Benefit Cost Ratio:** Dilakukan dengan dua metode, yaitu *Gross B/C* (perbandingan *present value* penerimaan kotor dengan total biaya kotor) dan *Net B/C* (rasio *present value net benefit* positif terhadap *net benefit* negatif). Investasi dinilai layak dan efisien secara ekonomi apabila nilai *Gross B/C* > 1 dan *Net B/C* > 1 . Kombinasi dari seluruh indikator di atas menjadi landasan utama untuk menentukan kelayakan investasi dan pengembangan UMKM Crumbs.bdl dalam jangka panjang.

$$Gross\ B/C = \frac{\sum(Bt \times DFt)}{\sum(Ct \times DFt)}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Crumbs.bdl merupakan usaha kuliner yang bergerak di bidang penjualan minuman coffee maupun non coffee serta dessert kekinian. Produk yang dijual meliputi matcha, red velvet, americano, lemon tea, lychee tea, pink lava, milo boom, serta ice cream crumble dengan berbagai pilihan topping.

Usaha ini berdiri sejak September 2024 dan didirikan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam menjalankan usahanya, Crumbs.bdl memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi utama untuk menarik konsumen dan meningkatkan penjualan. Produk yang ditawarkan mengikuti tren pasar dan memiliki target utama kalangan generasi muda. Selain itu, konsep usaha yang modern dan inovatif menjadi salah satu daya tarik utama usaha). Hasil analisis evaluasi proyek berdasarkan indikator keuangan pada UMKM Crumbs.bdl sebagai berikut :



Gambar 1. Lokasi UMKM Crumbs.bdl (Peneliti dan Komunitas)



Gambar 2. Pelaksanaan pengabdian

Proyeksi Laporan Laba Rugi

Berdasarkan hasil proyeksi laporan laba rugi, usaha Crumbs.bdl menunjukkan peningkatan pendapatan setiap tahunnya. Pendapatan usaha diproyeksikan meningkat sebesar 5% per tahun, sedangkan biaya operasional meningkat sebesar 4% per tahun akibat inflasi dan perkembangan usaha. Pada periode pertama, pendapatan usaha diproyeksikan sebesar Rp360.000.000 dan meningkat hingga mencapai Rp482.434.431 pada periode ketujuh. Sementara itu, biaya operasional meningkat dari Rp155.900.000 menjadi Rp197.263.231.

Meskipun biaya operasional mengalami peningkatan, laba usaha tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Hal ini menunjukkan bahwa usaha memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan serta mengelola biaya operasional secara efisien. Hasil analisis sejalan dengan (M.S.Adhiarsya Perdana et al., 2022) yang menyatakan bahwa UMKM kuliner yang mampu mengelola biaya operasional dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif memiliki peluang besar untuk berkembang secara berkelanjutan.

Analisis Net Present Value (NPV)

Analisis Net Present Value (NPV) digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai sekarang dari penerimaan usaha dengan biaya yang dikeluarkan selama umur proyek berlangsung. Metode ini menggunakan konsep Time Value of Money sehingga seluruh

arus kas dihitung berdasarkan nilai sekarang menggunakan discount factor sebesar 11,25%.

Tabel 2. Hasil Perhitungan NPV Usaha Crumbs.bdl

Tahun	Penerimaan Total (Bt)	Biaya Total (Ct)	Keuntungan	DFt (11,25%)	Present Value Keuntungan
1	Rp360.000.000	Rp155.900.000	Rp204.100.000	0,8989	Rp183.965.490
2	Rp378.000.000	Rp162.136.000	Rp215.864.000	0,8080	Rp174.818.112
3	Rp396.900.000	Rp168.621.440	Rp228.278.560	0,7263	Rp165.783.698
4	Rp416.745.000	Rp175.366.298	Rp241.378.702	0,6528	Rp157.091.920
5	Rp437.582.250	Rp182.380.950	Rp255.201.300	0,5868	Rp149.352.123
6	Rp459.461.363	Rp189.676.189	Rp269.785.174	0,5275	Rp142.061.179
7	Rp482.434.431	Rp197.263.231	Rp285.171.200	0,4741	Rp135.200.660

Sumber. Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai NPV sebesar Rp1.108.273.182. Nilai NPV yang positif menunjukkan bahwa usaha Crumbs.bdl mampu menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar dibandingkan investasi dan biaya yang dikeluarkan. Menurut Husnan dan Suwarsono (2014), suatu usaha dinyatakan layak apabila nilai NPV lebih besar dari nol karena menunjukkan adanya nilai tambah ekonomis dari usaha tersebut.

Nilai NPV yang tinggi pada usaha Crumbs.bdl menunjukkan bahwa usaha memiliki prospek keuntungan yang sangat baik dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang stabil, pengendalian biaya operasional yang baik, serta strategi pemasaran digital yang mampu meningkatkan daya tarik konsumen. Hasil analisis ini sejalan dengan (Hidayat et al., 2021) yang menyatakan bahwa nilai NPV positif menunjukkan usaha layak untuk dikembangkan.

Analisis Gross B/C Ratio

Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C) digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya usaha dengan membandingkan total present value penerimaan dan total present value biaya operasional.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Gross B/C Ratio Usaha Crumbs.bdl

Tahun	PV Penerimaan Total	PV Biaya Total
1	Rp323.604.000	Rp140.738.510
2	Rp305.424.000	Rp130.205.888
3	Rp288.268.470	Rp122.484.349

4	Rp272.131.536	Rp114.989.040
5	Rp256.895.983	Rp107.543.860
6	Rp242.665.369	Rp100.604.690
7	Rp228.882.165	Rp93.681.505
Jumlah	Rp1.917.871.523	Rp810.247.842

Sumber. Data diolah

$$\text{Gross B/C} = 1.917.871.523 / 810.247.842 = 2,36$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Gross B/C Ratio sebesar 2,36. Nilai tersebut lebih besar dari 1 sehingga usaha dinyatakan layak untuk dijalankan. Artinya, setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan mampu menghasilkan penerimaan sebesar Rp2,36.

Menurut (Kasmir & Jakfar, 2012), nilai Gross B/C yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa manfaat usaha lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan sehingga usaha memiliki tingkat efisiensi operasional yang baik. Tingginya nilai Gross B/C pada usaha Crumbs.bdl menunjukkan bahwa pengelolaan modal dan biaya operasional dilakukan secara efisien sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Analisis Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dari usaha yang dijalankan. Nilai IRR menunjukkan batas maksimum tingkat suku bunga yang masih mampu ditanggung oleh usaha. Dalam penelitian ini digunakan tingkat suku bunga pertama sebesar 11,25% dan tingkat suku bunga kedua sebesar 15%.

$$\text{IRR} = 11,25\% + ((1.108.273.182 / (1.108.273.182 - 979.506.343)) \times (15\% - 11,25\%))$$

$$\text{IRR} = 43,51\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai IRR sebesar 43,51%. Nilai tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga yang digunakan yaitu sebesar 11,25%. Dengan demikian, usaha Crumbs.bdl dinyatakan layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

Menurut (Brigham & Houston, 2019), suatu proyek dinyatakan layak apabila nilai IRR lebih besar dibandingkan cost of capital atau tingkat suku bunga yang berlaku. Tingginya nilai IRR pada usaha Crumbs.bdl menunjukkan bahwa usaha memiliki tingkat pengembalian investasi yang sangat baik dan mampu bertahan terhadap risiko perubahan kondisi ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Irfan Affandi et al., 2013) yang menyatakan bahwa nilai IRR yang tinggi menunjukkan kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan dan mengembalikan modal investasi dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil evaluasi proyek, usaha Crumbs.bdl memiliki prospek pengembangan yang cukup besar sehingga rancangan tindakan yang disusun untuk pengembangan usaha meliputi perencanaan strategi pemasaran digital yang efektif melalui media sosial, membentuk variasi menu yang beragam dan inovatif, melakukan analisis proyek secara

periodik untuk memantau tingkat keuntungan dan pertumbuhan penjualan yang stabil setiap tahun. Selain itu untuk keberlanjutan usaha, perlu dicermati juga terkait pengendalian biaya operasional, peningkatan kualitas produk, serta kemampuan membaca tren pasar.

4. **SIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian menggunakan pendekatan paradigma *Participatory Action Research* disimpulkan bahwa metode pengabdian ini mampu menciptakan kolaborasi aktif antara peneliti dan komunitas dalam menerapkan evaluasi kelayakan proyek. Hasil analisis dari data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa usaha UMKM Crumbs.bdl memiliki kondisi usaha yang baik dan layak untuk dijalankan serta dikembangkan dalam jangka panjang. Hasil proyeksi laporan laba rugi menunjukkan bahwa usaha mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya dengan pertumbuhan laba yang stabil. Hasil analisis finansial menunjukkan bahwa usaha memiliki nilai NPV sebesar Rp1.108.273.182, Gross B/C Ratio sebesar 2,36, dan IRR sebesar 43,51%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha memberikan keuntungan ekonomi yang tinggi dan memiliki tingkat pengembalian investasi yang baik. Selain itu, strategi pemasaran digital, inovasi produk, dan kemampuan mengikuti tren pasar menjadi faktor utama yang mendukung perkembangan usaha. Dengan pengelolaan usaha yang baik dan strategi pengembangan yang tepat, Crumbs.bdl memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi UMKM kuliner yang lebih kompetitif dan berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Proyek atas segala arahan, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan sehingga pelaksanaan pengabdian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Apresiasi dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak pengelola UMKM Crumbs.bdl atas kerja sama, waktu, dan kesediaannya menjadi mitra penelitian serta memberikan akses informasi maupun data laporan keuangan yang diperlukan selama proses evaluasi kelayakan proyek ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertahan pada kondisi pandemik Covid-19 di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 6(2), 139–146.
- Anisa Triyana Bate'e, Dita Lia Septiani, Gilang Pradana, Sheila Ramadhani Krisanti, & RR. Wening Ken Widodasih. (2024). ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA UMKM DITINJAU DARI ASPEK PASAR DAN PEMASARAN (STUDI KASUS SOP AYAM PAK MIM KLATEN DI CIKARANG SELATAN) . *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 221–235.
- Boari, Y., & Yuniwati, I. (2024). *PENGANTAR METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT*. <https://www.researchgate.net/publication/378870237>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (-, Ed.; 14th ed.). Salemba Empat.
- Delfiana Jesika Dwifanty, Jordan N. Leobisa, Angelina Aldensia Bernoli, & Enike Tje Yustin Dima. (2025). Kontribusi UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia Serta Peluang

- dan Tantangan dalam Era Digitalisasi. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 2(3), 71–78. <https://doi.org/10.61132/aepgg.v2i3.1357>
- Hidayat, Y., Jaeroni, A., & Sukanata, I. (2021). Komparasi Efisiensi Pemasaran pada Skema Rantai Pasokan Bawang Merah di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(3), 641–654. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.03.4>
- Irfan Affandi, M., Nugraha Program Studi Agribisnis, A., Pertanian, F., Lampung, U., Soemantri Brojonegoro No, J., & Lampung, B. (2013). ANALISIS FINANSIAL DAN SENSITIVITAS AGROINDUSTRI EMPING MELINJO SKALA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Financial and Sensitivity Analysis of Emping Melinjo Agroindustry in Micro, Small and Medium Business (UMKM) Scale). In *JIIA* (Vol. 1, Number 2).
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi kelayakan bisnis* (-, Ed.). Kencana Prenada Media Group. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Laporan perkembangan UMKM Indonesia*.
- M.S.Adhiarsya Perdana, Sukanta, & Riyadi Aji Mustofa. (2022). Analisis Bisnis Model Canvas dan Kelayakan Keuangan di UMKM Tim's Kuliner. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 134–140.
- Sofyan S. (2017). PERAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33–64.
- Suci Ramadani, Dilla Amelia Ramadhani, Muhammad Ikrom, & Lokot Muda Harahap. (2025). Peran Strategis UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 158–166. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v4i1.3183>
- Unda, Rivan Viriyan, M. Chandra, Yahya Putra, & Dian Fajarini. (2025). ANALISIS KELAYAKAN USAHA DENGAN METODE DISKONTO DAN TANPA DISKONTO: STUDI KASUS UMKM RUMAH MAKAN UNI IDA. *E-Journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship(EFEBE)*, 3(5), 676–681.